

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jeruk merupakan salah satu komoditi tanaman buah-buahan yang tumbuh dan berkembang dengan baik di Indonesia. Buah jeruk sangat digemari oleh masyarakat karena rasanya enak, segar, dan mengandung vitamin C. Peluang pasar komoditi jeruk di dalam negeri terbuka cukup luas yang disebabkan oleh meningkatnya pertumbuhan penduduk, peningkatan pendapatan, dan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi di samping berkembangnya agroindustri. Saat ini Indonesia adalah negara pengimpor jeruk terbesar kedua di ASEAN setelah Malaysia. Selama kurun waktu 2005 sampai 2010 impor mencapai nilai US \$ 650. 128. 774 selama lima tahun (BPS 2011). Produksi jeruk bersifat musiman karena tanaman jeruk hanya dapat berbuah dalam beberapa bulan saja setiap tahunnya, sifat ini tidak menguntungkan karena pada musim panen pasokan buah jeruk berlebih. Pasokan buah jeruk impor pada saat tidak musim buah menyebabkan terjadi yang stabilitas harga jual buah jeruk lokal di pasaran tidak terjamin. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan teknik budidaya yang dapat mengatur produksi buah di luar musim, sehingga pasokan buah jeruk diharapkan tersedia sepanjang tahun.

Induksi bunga di luar musim merupakan suatu teknik membungakan tanaman di luar periode pembungaan normal sehingga tanaman dapat dibungakan kapanpun sepanjang tahun. Beberapa teknik induksi bunga yang telah dilakukan antara lain adalah metode metode pencekikan batang atau strangulasi (Darmawan et al., 2014; Susanto et al., 2016; Maulana et al., 2018), aplikasi zat pemecah dormansi (Susanto et al., 2016; Darmayanti et al., 2015), aplikasi BAP (Rahayu et al., 2020; Darmawan et al., 2014; Darmayanti et al., 2015), pelengkungan cabang (Azizu et al., 2016). Teknik lain yang telah banyak dilakukan di negara lain adalah perlakuan cekaman kekeringan. Teknik tersebut telah dilakukan sejak tahun 1931 untuk mempelajari pengaruh kekeringan berkepanjangan terhadap diferensiasi tunas vegetatif menjadi generatif dan yang terbaru dilakukan oleh (Panigrahi dan Srivastava 2014). Pelengkungan cabang adalah teknologi induksi pembungaan dengan cara melengkungkan cabang tanaman, sehingga terjadi

penumpukan karbohidrat di daerah tajuk. Penumpukan karbohidrat akan merangsang munculnya bakal bunga (Azizu et al., 2016). Peran positif pelengkungan dalam mempercepat pembungaan jeruk bahkan dalam satu tanaman dapat memiliki 6 stadia perkembangan buah yang berbeda sehingga masa panen berbeda-beda bisa 4-5 kali panen dalam satu tahun/pertanaman, yang dilakukan oleh Supriyanto dan Cahyono.

Teknologi produksi jeruk Siam di luar musim dapat dilakukan dengan cara merekayasa beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman menggunakan zat kimia dan/atau perlakuan fisik. Zat pengatur tumbuh yang komersial dan banyak digunakan untuk produksi buah di luar musim adalah BAP. Pemberian etephon, BAP, atau KNO₃ dapat mempercepat pecah tunas dan pembentukan bunga (Darmawan Rahayu et al., 2014). Etephon merupakan salah satu zat pengatur tumbuh sintetis yang mampu mengatasi dormansi tunas generatif, antara lain pada mangga dan jeruk, menurut (Darmawan Rahayu et al., 2014). BAP adalah salah satu sitokinin sintetis yang dapat mendorong pembelahan sel, morfogenesis, pertunasan, pembelahan kloroplas, serta menghambat senesen dan absisi. KNO₃ dapat menyerempakkan pecah tunas pada tanaman mangga, (Darmawan Rahayu et al., 2014).

Oleh karena itu Penelitian induksi pembungaan jeruk Siam di luar musim ini bertujuan untuk mempelajari efektivitas pelengkungan dan pemberian zat pemecah dormansi BAP yang bertujuan merangsang pertumbuhan tunas setelah pelaksanaan pelengkungan terhadap induksi pembungaan diluar musim pada tanaman jeruk Siam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat di ketahui masalah apa yang sedang di teliti, maka di peroleh rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh pemberian BAP dan pelengkungan terhadap pertumbuhan tanaman jeruk siam diluar musim ?
- b. Bagaimana pengaruh pemberian BAP dan pelengkungan terhadap pemunculan tunas dan bunga pada tanaman jeruk siam diluar musim ?

1.3 Tujuan

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemberian BAP dan pelengkungan terhadap pertumbuhan jeruk siam di luar musim.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pemberian BAP dan zat pelengkungan terhadap pemunculan tunas dan bunga jeruk siam diluar musim.

1.4 Manfaat

- a. Menambah pengetahuan bagi petani terkait pemberian BAP dan Pelengkungan cabang terhadap pertumbuhan jeruk siam diluar musim.
- b. Bagi penulis diharapkan dapat meningkatkan kualitas keilmuan sebagai syarat kelulusan Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember